

Perbedaan Perilaku Androgini Ditinjau dari Tempat Kerja

Sri Wahyuni Sinaga

12.860.0424

ABSTRAK

Sandra L. Bern (1974,1981 dalam Sears, dkk., 1985) menjelaskan bahwa seorang androginus bukanlah orang moderat, yang berada di tengah-tengah antara maskulin dan feminitas yang ekstrem tetapi androginus memandang bahwa dirinya mampu mengombinasikan ciri-ciri maskulin dan feminin yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perilaku androgini ditinjau dari tempat kerja. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan perilaku androgini ditinjau dari tempat kerja dimana penelitian ini dilakukan di Anonimo *Coffee* dan *Cafe* Rumah Pohon dengan total 39 karyawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala guttman dengan satu skala yakni skala perilaku androgini. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis varians satu jalur. Adapun hasil perhitungan mean hipotetik, mean empirik, serta standar deviasinya diketahui bahwa perilaku adrogini yang bekerja di *Cafe* Rumah Pohon berada pada kategori tinggi, dengan skor mean hipotetik sebesar 63 dan skor mean empirik sebesar 37.14, serta standar deviasinya 3.399. Sedangkan perilaku androgini yang bekerja di Anonimo *Coffee* berada pada kategori cukup dengan skor mean hipotetik 63 dan mean empirik 31.71, serta standar deviasinya 4.858. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan perilaku androgini ditinjau dari tempat kerja yakni pada Anonimo *Coffee* dan *Cafe* Rumah Pohon dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan Anava dimana, $F=16.874$ dengan $p = 0.000, < 0,010$.

Kata kunci : Perilaku Androgini.

The Difference in The Behavior of The Androgyny of The Workplace

Sri Wahyuni Sinaga

12.860.0424

ABSTRACT

Sandra b. Bern (1974.1981 in Sears, et al., 1985) explained that a androgynus is not a moderate man, who is in the middle between the extremes of masculine and femininity but androgynus looked that he is capable of combining the traits of masculine and feminine. The hypothesis in this study is there is a difference of behavioral androgyny of the workplace where the research was done in Anonimo Coffee and Cafe a tree house with a total of 39 employees. The methods used in this research is quantitative methods with nonprobability sampling technique is sampling. Measuring instrument used is the scale of the guttman scale with one scale i.e. behavioral androgyny. Data analysis is the technique of analysis of variance of one line. As for the results of the calculations of the mean hipotetik, the empirical mean, and the standard deviasinya note that the behavior of the adrogini who worked at the tree house Cafe is located in the high category, with a score of 63 and hipotetik the mean score the empirical mean of the standard, as well as deviasinya 37.14 3,399. While behavioral androgyny which works in Anonimo Coffee is at a category simply by a score of 63 hipotetik mean and mean empirical 31.71, as well as the standard deviasinya 4,858. The results showed that there is a difference of behavior of androgyny in the workplace of the Coffee House and Cafe Anonimo Tree by looking at the value or coefficient difference Anava where, $F = 16,874$ with $p = 0000, < 0.010$.

Keywords: Behavioral Androgyny.